

**PENINGKATAN DAYA LENTUR (*RESILIENCE*)  
MELALUI *EXPERIENTIAL LEARNING* PADA ANAK ASUH  
DI PANTI ANAK WILOSO PROJO YOGYAKARTA**

Oleh  
Luluk Darmawanti  
05104241048

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya lentur (*resilience*) anak asuh di Panti Anak (PA) Wiloso Projo dengan menerapkan model *experiential learning* berupa *simulating real life situation* dan *game*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di PA Wiloso Projo Yogyakarta pada bulan September-Nopember 2011. Subyek penelitian ini yaitu 19 anak asuh di PA Wiloso Projo yang ditentukan dengan teknik *purposive*. Metode pengumpul data yang digunakan yaitu skala likert, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu skala daya lentur, pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumen *legger* anak asuh di panti. Analisis data yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlangsung dalam satu siklus dengan enam kali tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan daya lentur serta sudah tidak ada anak yang memiliki daya lentur rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya lentur (*resilience*) dapat ditingkatkan melalui *experiential learning* pada anak asuh di PA Wiloso Projo Yogyakarta. Daya lentur dibentuk oleh sumber-sumber yaitu *I Have, I Am, dan I Can*. Masing-masing sumber tersebut ditingkatkan melalui dua jenis tindakan yaitu *simulating real life situation* dan *game*. Keberhasilan penelitian dapat diketahui dari hasil *pre test* ada 26% anak kategori daya lentur rendah, 37% sedang dan 37% tinggi. Hasil *post test* setelah tindakan diperoleh hasil 36% anak kategori daya lentur sedang dan 64% anak tinggi. Ada 4 anak yang tidak mengikuti *post test* karena sedang tidak berada di panti dalam jangka waktu yang lama. Hasil data kuantitatif ini didukung dengan data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan perubahan daya lentur anak asuh ke arah yang lebih baik. Anak-anak menjadi merasa bahwa banyak orang di sekitar mereka yang menyayanginya, peduli terhadap sesama, pengendalian diri yang lebih baik, sadar akan kelebihan dan potensi yang mereka miliki serta ingin menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan anak asuh lebih *resilient* dan siap menghadapi *adversity* yang akan mereka alami kelak.

Kata kunci: *daya lentur, simulating real life situation, game*